

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laba pada laporan keuangan merupakan hal yang menjadi patokan dalam menilai kinerja suatu perusahaan dan mencerminkan nilai perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam memenuhi standar perilaku yang ditetapkan sebelumnya agar tercapai tujuan perusahaan yang baik. Melalui penilaian kinerja keuangan, maka perusahaan dapat menentukan struktur dan strategi keuangannya.

Penilaian kinerja perusahaan yang baik dalam pandangan investor adalah perusahaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi mereka. Selain itu perusahaan yang memiliki tingkat efisien yang tinggi dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan laba juga mendapatkan perhatian yang baik oleh investor sebelum menginvestasikan dana yang mereka miliki.

*Return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menarik dan menjadi perhatian bagi investor. Menurut Tandelilin (2001) *Return on Asset* atau ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba, hal ini yang membuat ROA menjadi salah satu faktor penting yang dilihat investor. Selain itu, tingkat pengembalian atas dana yang telah di investasikan oleh investor tentu menjadi faktor penting

lain yang diperhatikan. *Return on equity* merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas sejumlah investasi yang dilakukan oleh investor ( Brigham dan Houston, 2011).

Oleh karena itu *return on asset* dan *return on equity* penting bagi investor sebagai ukuran kinerja perusahaan karena dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Rasio-rasio ini penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan oleh investor. Hal ini menyebabkan rasio-rasio ini selalu diperhatikan oleh calon investor sebelum menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut

Penilaian kinerja perusahaan dapat dinilai dari beberapa faktor baik secara internal maupun secara eksternal. Faktor internal dapat dilihat dari segi persebaran dewan, struktur kepemilikan, maupun analisis rasio. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari inflasi, tingkat suku bunga, maupun tingkat persaingan perusahaan. Pada penelitian ini penulis akan lebih lanjut membahas faktor internal perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan meliputi pengaruh perbedaan gender dan kewarganegaraan asing pada dewan direksi dalam suatu perusahaan.

*Board diversity* terdiri dari keberadaan dewan wanita, kewarganegaraan asing, etnis tionghoa, usia, dan latar belakang pendidikan dewan. Namun dalam penelitian ini, fokus penelitian ada pada variabel keberadaan dewan wanita dan dewan berkewarganegaraan asing. Menurut Ararat et al (2010) *gender diversity*

(keberagaman gender) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sementara menurut Darmadi (2011) menyatakan ada pengaruh negatif *gender diversity* terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian Daan Stolk (2011) menyatakan bahwa kewarganegaraan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Wicaksana (2011) kewarganegaraan asing tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan.

Pada penelitian ini penulis akan memilih sampel dari perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45. Indeks LQ45 adalah perhitungan dari 45 saham, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ 45 berisi 45 saham yang disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus).

perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 merupakan perusahaan dengan urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klasifikasi industri sesuai dengan nilai kapitalisasi pasarnya. Penulis memilih perusahaan LQ 45 karena ingin melihat pengaruh *Board of diversity* terutama dari sisi keberadaan direksi wanita dan direksi berkewarganegaraan asing pada perusahaan yang dinilai likuid dan mapan dari segi keuangannya. Penulis mengambil rentang waktu dari tahun 2012-2015, hal ini dilakukan agar memudahkan dalam analisis data serta pencapaian hasil penelitian yang lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis mengangkat judul **“Pengaruh perbedaan gender dan kewarganegaraan**

asing pada dewan direksi terhadap kinerja perusahaan. Studi kasus perusahaan-perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dirumuskan masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh keberadaan dewan direksi wanita terhadap kinerja perusahaan?
2. Bagaimanakah pengaruh keberadaan dewan direksi berkewarganegaraan asing terhadap kinerja perusahaan?

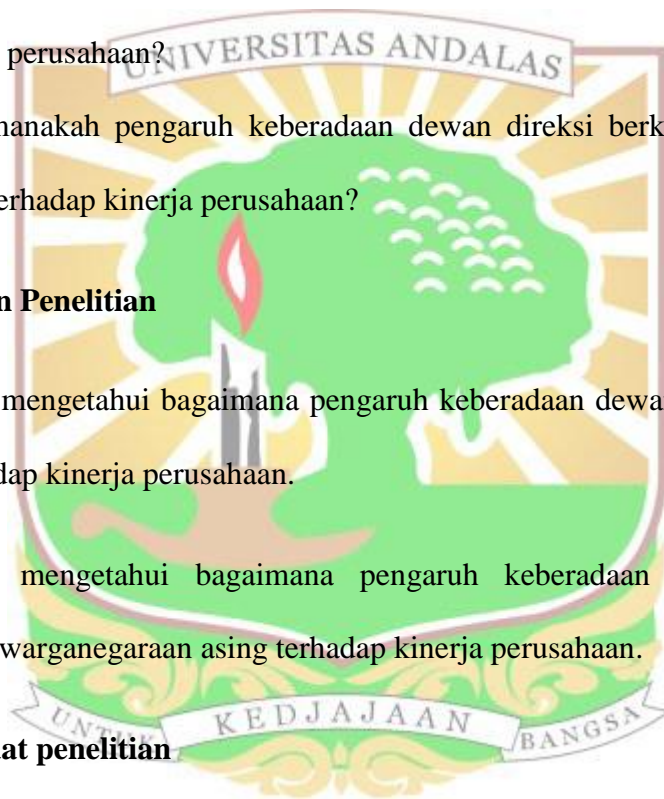
## 1.3 Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui bagaimana pengaruh keberadaan dewan direksi wanita terhadap kinerja perusahaan.
2. untuk mengetahui bagaimana pengaruh keberadaan dewan direksi berkewarganegaraan asing terhadap kinerja perusahaan.

## 1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat-manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti



Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh dari bidang yang diteliti dan hasil penelitian.

2. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi, referensi, dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

3. Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kinerja dan kemajuan perusahaan.

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam memberikan informasi terkait kinerja dan nilai perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadinya penyimpangan dalam melakukan penelitian ini penulis membatasi penelitian ini. Adapun batasan penelitian ini yaitu :

1. Ruang lingkup peneliti hanya pada keberadaan dewan direksi wanita dan dewan direksi berkewarganegaraan asing
2. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan LQ45 yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015

### 1.6 Sistematika Penulisan



Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan yang dipergunakan penulis adalah sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi. Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II: TINJAUAN LITERATUR**

Landasan teori pada penelitian ini merupakan landasan teori yang akan mendasari pembentukan hipotesis dan dasar pembahasan penelitian.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data, dan data penelitian.

**BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang pengujian data, analisis hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menguraikan kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

